

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul **Strategi Komunikasi Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Minat Jemaah Kajian Islam di Masjid Al Amin Denokan Sukoharjo 2025**, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Temuan utama penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi takmir Masjid Al Amin Denokan mencakup tiga pendekatan utama, yaitu:

- (1) Komunikasi interpersonal, dilakukan secara langsung antara takmir dan jemaah melalui pengumuman setelah salat serta interaksi personal untuk mengajak jemaah mengikuti kegiatan;
- (2) Komunikasi kelompok, dilaksanakan melalui rapat rutin, musyawarah, dan kegiatan koordinatif antar pengurus serta penyampaian informasi secara kolektif kepada jemaah; dan
- (3) Komunikasi massa, diwujudkan melalui pemanfaatan media digital seperti grup *WhatsApp* sebagai sarana penyebaran informasi dakwah dan jadwal kegiatan.

Ketiga strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi jemaah, khususnya pada kegiatan kajian malam Jumat.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Takmir

Faktor yang mendukung keberhasilan strategi komunikasi takmir Masjid Al Amin Denokan antara lain adanya berbagai program-program keagamaan yang rutin dan terencana, seperti Subuh berkah, Jumat berkah, baca Al-Qur'an, lembaga baca Al-Qur'an (LPQ), kegiatan santunan, serta berbagai program selama bulan Ramadhan.

Program-program tersebut menjadi wadah efektif bagi takmir untuk mempererat hubungan dengan jemaah sekaligus meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan di masjid. Selain itu, semangat kebersamaan dan dukungan aktif dari jemaah juga turut memperkuat pelaksanaan strategi komunikasi yang diterapkan.

Sementara itu, faktor penghambat strategi komunikasi takmir adalah meliputi keterbatasan media publikasi, sehingga informasi kegiatan belum tersampaikan secara optimal kepada seluruh jemaah. Di samping itu, kesibukan dan prioritas jemaah yang beragam, serta waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang fleksibel, sering kali mengurangi tingkat kehadiran dalam kegiatan kajian.

Hambatan lainnya mencakup tantangan dalam penyusunan konten dakwah dan variasi tema kajian, yang berpotensi menimbulkan kejenuhan, serta keterbatasan dalam evaluasi dan monitoring kegiatan, sehingga upaya peningkatan efektivitas strategi komunikasi belum berjalan maksimal.

Penelitian ini memperkuat teori strategi komunikasi dalam konteks dakwah masjid dan memberikan gambaran praktis bagi takmir dalam mengelola komunikasi keagamaan berbasis komunitas.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini mencakup implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan pengembangan teori-teori strategi komunikasi dalam konteks dakwah berbasis komunitas masjid dan implikasi praktis berhubungan dengan temuan oleh peneliti berupa strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus takmir masjid Al Amin Denokan.

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memperkuat teori strategi komunikasi dalam konteks dakwah berbasis komunitas, khususnya di lingkungan masjid. Temuan menunjukkan bahwa strategi komunikasi takmir yang mencakup komunikasi interpersonal, kelompok, dan melalui media digital terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi jemaah pada kegiatan kajian Islam.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan komunikasi yang adaptif terhadap kondisi sosial dan kebutuhan jemaah berperan penting dalam membangun kedekatan emosional antara pengurus dan jemaah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori strategi komunikasi dakwah yang lebih kontekstual dan aplikatif di tingkat komunitas keagamaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bentuk model strategi komunikasi dakwah yang mengintegrasikan pendekatan digital dengan nilai-nilai sosial kultural lokal, khususnya dalam konteks masjid pedesaan.

## 2. Implikasi praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi takmir masjid lain dalam merancang strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan minat jemaah terhadap kegiatan keagamaan. Takmir disarankan untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal melalui pendekatan personal, memanfaatkan media digital seperti *WhatsApp* dan poster informasi untuk publikasi kegiatan, serta menyesuaikan waktu dan tema kajian dengan kebutuhan jemaah.

Penerapan strategi tersebut dapat membantu pengurus masjid meningkatkan keterlibatan jemaah secara berkelanjutan dan memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat.

## C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Takmir Masjid dalam Meningkatkan Minat Jemaah Kajian Islam di Masjid Al Amin Denokan Sukoharjo Tahun 2025, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Penguatan media informasi

Takmir Masjid Al Amin sebaiknya mengoptimalkan komunikasi digital melalui media sosial yang lebih variative (misalnya kanal *YouTube* dakwah,

*Instagram, atau Facebook*) untuk menjangkau lebih luas, maupun media offline (*banner* atau *pamflet*) di titik strategis sekitar masjid.

2. Penyesuaian waktu kegiatan

Disarankan agar mempertimbangkan alternatif waktu kajian misalnya ba'da Maghrib atau akhir pekan, agar jemaah yang memiliki keterbatasan waktu dapat berpartisipasi.

3. Pengembangan tema dan metode kajian

Diharapkan takmir masjid menghadirkan tema kajian yang aplikatif dan sesuai kebutuhan jemaah dan menggunakan metode interaktif untuk meningkatkan jumlah peserta.

4. Keterlibatan aktif generasi muda

Sebaiknya takmir masjid memberikan peran lebih kepada remaja masjid dalam perencanaan, publikasi, dan dokumentasi kegiatan agar minat generasi muda terhadap kajian semakin tinggi.

5. Saran akademi

Peneliti berikutnya dapat meneliti strategi komunikasi takmir dengan pendekatan partisipatif atau membandingkan antar-masjid di wilayah berbeda guna memperkaya literatur komunikasi dakwah.